

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia dapat berubah seiring berjalannya waktu, baik perubahan tingkah laku, pemikiran, maupun karakter dan sifat. Perubahan-perubahan yang terjadi kepada seseorang, disebabkan oleh banyak faktor, misalnya faktor lingkungan pertemanan atau keluarga. Faktor-faktor inilah yang berdampak terhadap perubahan seseorang untuk menjadi lebih baik atau pun menjadi lebih buruk, dengan kasus terekstrim yaitu pembunuhan. Seperti berita yang dilansir dari portal berita detik, terdapat kasus seorang siswa sekolah dasar yang gantung diri karena sering *di-bully* tidak punya ayah. Juga kasus pada portal berita yang sama, tentang pasangan suami istri yang dibunuh oleh mantan pekerja kuli bangunannya, ia mengaku merasa sakit hati karena sering diejek dan dihina oleh pasutri tersebut selama berkerja pada mereka. Kedua kasus tersebut terjadi karena pengaruh verbal atau non-verbal dari orang lain. Seseorang yang tampak baik-baik saja, bahagia, atau pun memiliki perangai yang baik, ternyata menyimpan keresahan sehingga melakukan tindakan bunuh diri maupun pembunuhan. Peristiwa-peristiwa di atas dapat direpresentasikan dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra diyakini sebagai sebuah replika dunia realitas yang menggambarkan aspek-aspek dalam kehidupan, seperti adaptasi drama *“The Diary*

of Anne Frank”, yang dilakukan pada tahun 1955. Drama ini diadaptasi dari buku catatan harian kehidupan Anne ketika bersembunyi dari Nazi selama Perang Dunia II, yaitu *“The Diary of Young Girl”* yang diterbitkan pada tahun 1947. Karya sastra buku dan adaptasi drama tersebut dapat merepresentasikan perubahan yang terjadi pada Anne, baik karakternya maupun pemikirannya. Dalam proses representasi kehidupan tersebut, tentunya karya sastra tidak lepas dari unsur-unsur intrinsik di dalamnya, khususnya ketika menggambarkan sosok manusia, maka unsur karakter dan karakterisasi menjadi unsur yang penting.

Pemberian karakter kepada tokoh dikenal sebagai karakterisasi, suatu istilah yang merujuk pada cara menggambarkan sifat atau kepribadian dari tokoh yang sedang digambarkan (Syauqie and Heriyati). Hardy (dikutip dalam Farhan and Febrianty 125) mengatakan aspek karakterisasi merupakan imajinasi penulis yang membantu pembentukan identitas untuk mencerminkan karakterisasi perilaku manusia dalam dunia realitas, sehingga pembaca dapat berempati terhadap tokoh tersebut. Begitu pun dengan pendapat Orson Scott Card dalam bukunya yang berjudul; *“Characters & Viewpoint”*, Card mengatakan bahwa tokoh dalam karya fiksi adalah manusia (4), maka tokoh-tokoh tersebut tentunya dibentuk sesuai karakterisasi manusia.

Card dalam buku yang sama menunjukkan adanya beberapa poin penyebab terjadinya aksi dan reaksi yang berpengaruh terhadap karakterisasi seseorang (5). Oleh karena itu, poin-poin tersebut dapat dianggap sebagai faktor-faktor terjadinya perubahan karakter pada seseorang. Dalam penelitian ini, proses perubahan karakter tersebut diimplementasikan melalui tokoh Andrew dalam film

“*Chronicle*”. Indikator perubahan yang terjadi pada Andrew, dapat dilihat berdasarkan scene dan dialog yang terjadi dalam film.

Film “*Chronicle*” diluncurkan pada tahun 2012 dan disutradarai oleh Josh Trank. Film ini menceritakan tentang tiga orang remaja, Andrew, sepupunya dan teman sepupunya, yang secara tiba-tiba mendapatkan kekuatan dari meteor yang jatuh ke Bumi. Pada awalnya, kekuatan yang mereka dapatkan hanya digunakan untuk kejahatan mereka, namun seiring berjalannya waktu Andrew menggunakan kekuatannya untuk melakukan kejahatan seperti, merampok, menganiaya, hingga membantai kota. Selama film berlangsung, Josh Trank menggunakan teknik pengambilan kamera *found-footage*, sebagai sudut pandang utama untuk menunjukkan kehidupan tokoh Andrew yang menjadi fokus dalam film. Film menggambarkan kehidupan Andrew mulai dari ia mendapatkan kekuatannya, hingga Andrew menggunakan kekuatannya dan kehilangan kontrol. Penggambaran ini memperlihatkan perubahan karakter dan perilaku yang dialami oleh tokoh Andrew yang berubah dari sosok yang tidak bisa melawan pada siapa pun menjadi sosok yang tidak berempati. Fenomena inilah yang diangkat sebagai fokus utama dalam penelitian ini.

Fenomena perubahan karakter dan perilaku yang dialami oleh tokoh Andrew didasari oleh faktor-faktor yang dapat dikaji melalui beberapa kajian teori, seperti yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan dasar untuk mengkaji masalah dan fenomena dalam penelitian ini. Namun, sejauh ini belum ditemukan penelitian terbaru dalam lima

tahun terakhir terkait sumber data film "*Chronicle*". Sehingga, kurun waktunya diperluas menjadi sepuluh tahun terakhir.

Penelitian serupa pernah dilakukan di tahun 2014 oleh Yuliana, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam skripsinya yang berjudul "*Biolar Disorder in Josh Trank's Film 'Chronicle'*". Dalam penelitiannya, Yuliana menganalisis fase terjadinya gangguan bipolar, tipe dan penyebab dari gangguan bipolar yang dialami oleh tokoh Andrew dalam film "*Chronicle*". Yuliana menggunakan teori dari National Alliance on Mental Illness (NAMI) untuk mengkaji penelitiannya dan menemukan total dua puluh data, dengan dua belas data yang menunjukkan kegilaan, dua data yang menunjukkan depresi, tiga data yang menunjukkan kombinasi di antara keduanya, dan juga tiga data sebagai penyebab dari gangguan bipolar. Yuliana menyimpulkan bahwa tokoh Andrew menderita gangguan bipolar tipe 1 (*Bipolar I Disorder*). Andrew mengidap kegilaan, depresi, dan kombinasi di antara keduanya, disebabkan faktor lingkungan dan psikologis.

Penelitian serupa lainnya pun pernah dilakukan di tahun yang sama, 2014, oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yuli Yustina Sari Siti Nazilah. Dalam skripsinya yang berjudul "*Andrew Detmer's Anxiety as Seen in 'Chronicle'*", Yuli menganalisis gangguan kecemasan yang diderita oleh tokoh Andrew dalam film "*Chronicle*". Yuli menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud dan teori kecemasan. Dari 38 gejala kecemasan yang disebutkan dalam teori tersebut, Yuli menemukan lima gejala kecemasan yang dialami oleh tokoh Andrew. Andrew diyakini mengalami gejala ketakutan ketika berada di ruang

publik, gejala ketakutan kehilangan kendali atas dirinya, gejala obsesi mendapatkan keadaan yang lebih baik, gejala menyendiri, dan yang terakhir yaitu perasaan tertekan. Penyebab dari semua kecemasan yang Andrew alami adalah lingkungan yang buruk, dimulai dari lingkungan keluarga, ayahnya, dan lingkungan sosial, teman-temannya. Akibatnya, perubahan personal terjadi pada diri Andrew. Ia menjadi suka menyendiri dan mudah kehilangan kendali atas dirinya sehingga ia menjadi pendendam dan menyakiti orang lain.

Dua penelitian sebelumnya dengan sumber data yang serupa, berfokus pada kajian psikoanalisis yang diderita oleh tokoh Andrew yaitu gangguan bipolar dan gangguan kecemasan. Pada penelitian Yuliana, gangguan bipolar yang diderita Andrew menjadi akibat dari faktor lingkungan di sekitar Andrew. Lalu, pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli, gejala-gejala gangguan kecemasan tersebut mempengaruhi Andrew secara personal sehingga terjadi perubahan terhadap karakter Andrew. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Andrew dilihat dari faktor-faktor pembentukan karakterisasi.

Selanjutnya, penelitian lima tahun terakhir dengan topik serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh William Sanjaya tahun 2021, dalam artikel jurnalnya yang berjudul ***“ANALISIS PERUBAHAN SIFAT KARAKTER DI SEPANJANG PERJALANANNYA BERDASARKAN POLA KEJADIAN DAN PLOT SEGMENT DALAM FILM “GREEN BOOK”***”. Dalam penelitiannya, William menganalisis perubahan sifat karakter berdasarkan pola kejadian dan plot pada film ***“Green Book”***, melalui kajian teori plot segment dari David Bordwell, tujuh pola kejadian dari David Trotter, dan perubahan sifat karakter selama

perjalanan dari Christopher Vogler. William menyimpulkan perubahan karakter terjadi sepanjang perjalanan melalui tujuh pola kejadian yang dihadapi.

Lalu, penelitian sebelumnya dengan topik serupa berfokus pada perubahan sifat karakter yang dianalisis berdasarkan pola kejadian dan plot pada film "*Green Book*". Willam menganalisis perubahan sifat karakter berdasarkan rangkaian pola kejadian dan plot, sementara penelitian ini mengambil beberapa rangkaian peristiwa sebagai faktor perubahan karakter. Melihat ada banyaknya alasan suatu karakter dapat berubah, juga perubahan yang tidak dapat dipastikan baik atau buruknya, maka penelitian ini menganalisis perubahan karakter melalui faktor pemicu dan dampak dari perubahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pemicu perubahan karakter tokoh Andrew?
2. Perubahan karakter seperti apa yang terjadi pada tokoh Andrew?
3. Apa dampak dari perubahan karakter tokoh Andrew?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan faktor -faktor yang menjadi pemicu perubahan karakter tokoh Andrew.

2. Mengetahui perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Andrew.
3. Menelaah dampak dari faktor-faktor yang menjadi pemicu perubahan karakter tokoh Andrew.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi karakter dalam konteks naratif. Khususnya dalam bidang studi sastra maupun kajian teori karakterisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analisis dan interpretasi terkait karakterisasi. Sehingga, pembaca dapat mengasah keterampilan analisis dan interpretasi terhadap karya sastra, yang nantinya dapat diterapkan dalam konteks akademik, pengajaran sastra, atau bahkan dalam memahami kompleksitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat memahami dampak dari tindakan seseorang kepada orang lain

1.5 Kerangka Pemikiran

Pembahasan dalam penelitian ini diambil melalui karya sastra kontemporer, yaitu film "*Chronicle*". Penelitian berfokus pada tokoh Andrew sebagai objek

analisis. Dalam pembahasannya, ditemukan ilmu sastra yang berkaitan dengan kajian teori karakterisasi dari Orson Scott Card, yaitu '*Character and Viewpoints*'. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis apa saja faktor pemicu perubahan karakter yang dialami oleh tokoh Andrew. Faktor-faktor ini yang menjadi aksi dan menimbulkan reaksi sebagai dampak dari aksi tersebut. Aksi dan reaksi ini menjadi penyebab terjadi perubahan karakter pada tokoh Andrew. Penggambaran lebih jelas dapat dilihat melalui kerangka pemikiran di bawah:

Figur 1.1

